

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan suatu keadaan subjek dan objek selama proses penelitian yang berdasarkan fakta. Peneliti menggunakan metode ini karena metode ini berupa sebuah uraian dan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dan mengetahui proses kreatif menulis cerita anak (Creswell,2016:245).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Gedong Tataan. Peneliti memilih penelitian di SD tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa SD Negeri 4 Gedong Tataan siap memfasilitasi dan memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian.

B. Informan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat subjek dan objek yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 4 Gedong Tataan karena guru dan siswa kelas IV merupakan orang yang dapat memberikan informasi terhadap penelitian mengenai objek penelitian, sedangkan objek penelitiannya yakni proses kreatif menulis cerita anak siswa kelas IV di SD Negeri 4 Gedong Tataan.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi . Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 4 Gedong Tataan. Pelaksanaan proses kreatif menulis cerita anak terdiri dari tiga aspek yaitu aspek perenungan, pengendapan ide, dan pematangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.

Proses Kreatif

No.	Aspek	Deskripsi	Observasi
1.	Perenungan	Perenungan adalah sebuah proses yang digunakan untuk memilih atau menyaring berbagai informasi seperti masalah, tema, ide-ide, dan gagasan yang sangat menarik yang telah didapatkan dari tema.	

		<p>Setelah itu barulah merenungkan dan menafsirkan sesuai dengan konteks, tujuan, dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Kemudian penulis melakukan penulisan dengan cara penulis mencari dan menemukan sebuah kata atau kalimat yang tepat, singkat, padat, indah, dan mengesankan untuk dibaca</p> <p>(Wulandari dan Juandi, 2018:20).</p>	
2.	Pengendapan ide	<p>Proses pengendapan ide dilakukan dengan mengumpulkan atau menggali sebuah informasi dengan cara membaca, melihat, dan merasakan pada kejadian atau sebuah peristiwa tersebut</p> <p>(Wulandari dan Juandi, 2018:20).</p>	
3.	Pematangan	<p>Pematangan adalah sebuah</p>	

		<p>proses pemikiran penulis tentang gagasan sudah didapatkan. Pada tahap ini sebuah gagasan yang telah didapatkan harus dimatangkan di dalam pemikirannya. Jika beranalogi pada istilah biologi seperti inkubasi dapat diartikan sebagai proses penetasan telur. Inkubasi dapat diinterpretasikan sebagai masa tunas yang harus memerlukan pematangan supaya bisa melahirkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Pematangan ide dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan dan perincian peristiwa tertentu (Riswo, 2017:175), (Juningsih, 2020:1204).</p>	
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

(Rahmawati, 2014:44).

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh informasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Gedong Tataan.

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui tentang 3 aspek proses kreatif yaitu aspek perenungan, pengendapan ide, dan pematangan yang dilakukan oleh siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini terdapat data-data yang akan didokumentasikan data-data tersebut adalah foto dan video kegiatan pelaksanaan pembelajaran proses kreatif menulis cerita anak di SD Negeri 4 Gedong Tataan dan hasil wawancara.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh kepada beberapa sumber, metode, dan waktu. Berikut penjelasannya :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumen tertulis, catatan-catatan penulis selama di lapangan, video dan foto.

2. Triangulasi metode/teknik

untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

3. Triangulasi waktu

Waktu yang digunakan peneliti mengunjungi sekolah guna pencarian data, observasi, dan wawancara. Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainya. Dalam pelaksanaanya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan siswa.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu proses melakukan suatu kegiatan penggambaran proses kreatif menulis cerita anak siswa kelas IV di SD Negeri 4 Gedong Tataan. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitiannya. Adapun data yang diperoleh dapat diambil dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Proses reduksi ini diperlukan sebagai suatu cara untuk menghilangkan data yang tidak diperlukan oleh peneliti, sehingga yang dilakukan peneliti dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Penyajian data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini berupa teks naratif, baik uraian singkat, dan tabel agar mudah dipahami.

4. Penarik kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik ini harus bisa menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti pada awal penelitian. Diawali dengan interpretasi peneliti atas temuan dari observasi dan wawancara hingga dapat menarik kesimpulan.